

**MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES MAN 3
BALAI GADANG KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**TRI WIKE ALNURA
NIM. 1303037**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES
MAN 3 BALAI GADANG KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG

Nama : Tri Wike Alnura

NIM : 1303037

Jurusan : Pendidikan Olahraga

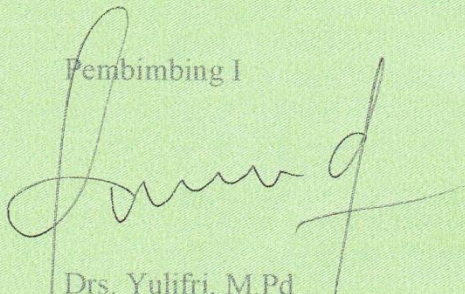
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, April 2017

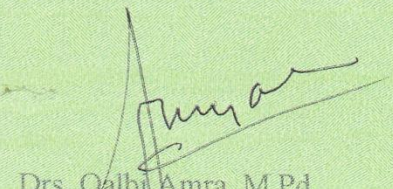
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

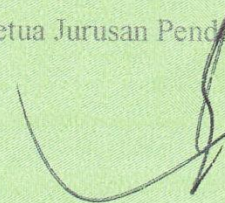
Pembimbing II



Drs. Qalbi Amra, M.Pd
NIP. 19630422 198803 1 008

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*

Judul : MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES
MAN 3 BALAI GADANG KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG.
Nama : Tri WikeAlnura
NIM : 1303037
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, April 2017

Nama Tim Penguji
Ketua : Drs. Yulifri, M.Pd
Sekretaris : Drs. QalbiAmra, M.Pd
Anggota : Drs. Jonni, M.Pd
Anggota : Drs. Suwirman, M.Pd
Anggota : Drs. Ali Umar, M.Kes

TandaTangan

1.

2.

3.

4.

5.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Minat Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes MAN 3 Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2017



Tri Wike Alnura
NIM. 1303037/2013

ABSTRAK

Tri Wike Alnura. 2017. Minat Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes MAN 3 Balai Gadang Kecamatan Koto tangah Kota padang

Masalah penelitian ini adalah masih rendahnya minat siswa dalam mata pelajaran penjasorkes, yang diduga karena hasil belajar yang tidak memuaskan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar penjasorkes di MAN 3 Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI (dua) MAN 3 Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Padang, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan purposive random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuisisioner). Data yang diperoleh diolah menggunakan statistic deskriptif dengan formula $P = F/N \times 100\%$.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa; (1) Keinginan siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar Penjasorkes MAN 3 Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dikategorikan baik sekali, Dengan rata-rata persentase per item adalah (82,86%), (2) Perhatian siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar Penjasorkes MAN 3 Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dikategorikan baik sekali, Dengan rata-rata persentase per item adalah (81,83%), (3) Reaksi siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar Penjasorkes MAN 3 Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dikategorikan baik, Dengan rata-rata persentase per item adalah (80,92%), (4) Perasaan senang siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar Penjasorkes MAN 3 Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dikategorikan baik sekali, Dengan rata-rata persentase per item adalah (83,17%) dan (5) Minat siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar Penjasorkes MAN 3 Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang diklasifikasikan baik sekali Dengan rata-rata persentase per variable adalah (82,2%).

KATA PENGANTAR

Pujidan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES MAN 3 BALAI GADANG KECAMATAN KOTO TANNGAH KOTA PADANG”.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Yang tersayang sepanjang hayat Ayahanda Alwidas dan Ibunda Nurkiah, kakak Ceria Dian Alnura, kakak Bambang Alnura, adik Ade Nova Serlya Alnura, adik Muhammad Sandro Aryo Alnura dan yang paling mensupport penulisan skripsi saya Novia Diarni, Suci Anita, Aftwa, Fitriya yang senantiasa membantu dalam pembuatan skripsi saya terimakasih semuanya memberikan doa dan dorongan semangat untuk penulis.
2. Prof. Drs. H. Ganefri , M.pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Syafrizal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Zarwan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Yulifri, M.Pd dan Drs. Qalbi Amra, M.Pd selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
6. Drs. Jonni, M.Pd, Drs. suwirman, M.Pd dan Drs. Ali Umar, M.Kes selaku tim penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
7. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Kepala Sekolah, Guru beserta Staf MAN 3 Balai Gadang Kec.KotoTengah Kota Padang yang telah ikut memberikan motivasi dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan moril pada penulis.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis do'akan semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya RobbalAlamin.

Padang, April 2017

Tri WikeAlnura

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Minat	8
2. Indikator Minat Belajar	11
3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa	13
4. Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	15
5. Peranan Guru Pendidikan Jasmani.....	18
B. Kerangka Konseptual	20
C. Pertanyaan Penelitian	21
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Tempat, dan Waktu Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	22
C. Jenis dan Sumber Data	24
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Teknik Analisis Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian	29
B. Hasil Penelitian	30
C. Analisis Data	30
1. Keinginan Siswa	31
2. Perhatian Siswa	32
3. Keterlibatan Siswa.....	33
4. Perasaan Senang Siswa.....	35
5. Minat Siswa Secara Keseluruhan	36
D. Hasil Penelitian	39
E. Pembahasan.....	41

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	45

DAFTAR PUSTAKA	46
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	47
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi siswa kelas XI MAN 3 Padang	23
Tabel 2. Distribusi sampel siswa kelas XI MAN 3 Padang	24
Tabel.3 Kisi-kisi Angket Instrument Penelitian.....	26
Tabel 4. Skor Jawaban Untuk Setiap Pertanyaan	27
Tabel 5. Klasifikasi Hasil Penelitian.....	28
Tabel 6. Distribusi Persentase Keinginan Siswa.....	31
Tabel 7. Distribusi Persentase Perhatian Siswa	32
Tabel 8. Distribusi Persenta Keterlibatan Siswa.....	34
Tabel 9. Distribusi Persentase Perasaan Senang Siswa	35
Tabel 10. Distribusi Persentase Seluruh Indikator.....	37
Tabel 11. Rata-rata Persentasi per Variabel.....	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka konseptual.....	21
Gambar 2. Histogram Distribusi Persentase Klasifikasi Indikator Keinginan Siswa	32
Gambar 3. Histogram Distribusi Persentase Klasifikasi Indikator Perhatian Siswa.....	33
Gambar 4. Histogram Distribusi Persentase Klasifikasi Indikator Keterlibatan Siswa	34
Gambar 5. Histogram Distribusi Persentase Klasifikasi Indikator Perasaan Senang Siswa	36
Gambar 6. Histogram Distribusi Persentase Klasifikasi Seluruh Variabel Minat.....	37
Gambar 7. Histogram Minat Siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar Penjasorkes MAN 3 Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah Kota Padang	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket uji validitas	47
Lampiran 2. Pengolahan data uji validitas.....	49
Lampiran 3. Angket penelitian	50
Lampiran 4. Pengolahan data angket.....	53
Lampiran 5. Pengolahan data keinginan siswa	54
Lampiran 6. Pengolahan data perhatian siswa.....	55
Lampiran 7. Pengolahan data keterlibatan siswa.....	56
Lampiran 8. Pengolahan data perasaan senang siswa.....	57
Lampiran 9. dokumentasi penelitian.....	58
Lampiran 10. Surat Penelitian	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur pemerintah Indonesia melaksanakan pembangunan segala bidang, salah satunya pembangunan di bidang pendidikan. Hal ini merupakan kebijakan yang sangat tepat sekali diambil oleh pemerintah, karena pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia dapat hidup lebih maju, bahagia, sejahtera dan bermartabat.

Kemajuan yang dicapai oleh manusia dalam suatu bangsa sangat tergantung dari mutu pendidikan bangsa tersebut. Apabila mutu pendidikan suatu bangsa itu baik maka manusia nya akan memiliki kualitas yang baik pula, sehingga pembangunan dalam segala bidang akan mudah dicapai dengan waktu yang relatif cepat.

Pendidikan manusia akan mengajarkan bagaimana cara pemecahan masalah, serta dapat memprakarsai manusia untuk bisa berfikir kreatif dengan tujuan untuk melahirkan penemuan baru dan peningkatan kualitas hidup manusia itu sendiri, karena pentingnya pendidikan bagi manusia sehingga pemerintah berusaha memberi kesempatan kepada seluruh warga Negara untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran yang layak.

Hal ini telah dituangkan dalam pasal 31 ayat 1 dan 2 UUD 1945 : “

Ayat 1 Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran;

Ayat 2 Pemerintah mengusahakan suatu system pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang”.

Pernyataan di atas menunjukkan betapa besarnya perhatian pemerintah terhadap pendidikan, sehingga pemerintah dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 bab II pasal 3 menjelaskan fungsi pendidikan nasional adalah:

“mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Berdasarkan uraian di atas pendidikan memiliki peranan yang besar dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Selanjutnya pada bab I pasal 1 dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah sebagai berikut :

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara terencana, kemudian pendidikan dapat diperoleh masyarakat melalui jalur formal, informal dan non formal. Sekolah merupakan pendidikan formal dalam lingkungan pendidikan, yang dilaksanakan secara teratur, sistematis, mempunyai jenjang dan dibagi dalam waktu-waktu tertentu yang berlangsung dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Untuk meningkatkan mutu pendidikan pemerintah telah melakukan perbaikan-perbaikan dan pembaharuan dalam sistem pendidikan nasional, seperti perbaikan terhadap kurikulum, penataran guru, pengadaan

buku ajar, dan penyediaan sarana dan prasarana belajar. Melalui usaha ini diharapkan proses belajar dan mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin banyak minatnya (slameto 1991:180).

Muhibbin Syah (2005:145) mengatakan bahwa : “faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat digolongkan kedalam dua golongan yaitu 1) faktor internal meliputi : faktor fisiologi dan faktor psikologi dan 2) faktor eksternal meliputi: faktor sosial dan non sosial”. Melihat pendapat para ahli di atas dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar adalah bersumber dari internal dan eksternal siswa itu sendiri, sehingga faktor tersebut dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani.

Menurut depdikbud 1991 Ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi hal yang dapat dikenali melalui proses belajar dikelas maupun di rumah yaitu : 1. Keinginan 2. Perhatian 3. Perasaan senang 4. Ketertarikan 5. Keterlibatan 6. Keaktifan.

Dari sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah salah satunya adalah pendidikan jasmani, dimana mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran wajib dipelajari siswa mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Penjasorkes pada dasarnya merupakan bagian integral

dari sistem pendidikan nasional, penjasorkes pada dasarnya untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional dan sosial, pemahaman dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani.

Penjasorkes memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, dimana dalam saat proses pembelajaran terjadi siswa terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas fisik; bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis.

MAN 3 Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang merupakan salah satu Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yang berada di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Sama dengan sekolah lainnya mata pelajaran penjasorkes juga diajarkan di sekolah ini mulai dari kelas X, XI, XII. Dalam pengajarannya siswa seharusnya merasa senang dan dapat fokus pada materi yang diajarkan, karena pelajaran ini merupakan pelajaran yang menyenangkan. Penjasorkes merupakan salah satu bidang studi wajib. Sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 dalam proses belajar mengajar pada saat ini.

Minat dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran penjasorkes diduga rendah karena alokasi waktu yang tersedia, program pengajaran, metoda yang digunakan oleh guru serta proses belajar dan pembelajaran. Perlu adanya rekayasa sistem lingkungan yang mendukung. Penciptaan sistem lingkungan yang kondusif bagi peserta didik. Kondisi ini dapat berupa sejumlah tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa, persoalan yang menuntut agar siswa memecahkannya, dan seperangkat keterampilan yang perlu dikuasai siswa.

Kenyataan diatas merupakan suatu permasalahan, sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan efektif. Apabila siswa dalam proses belajar tidak serius dalam mengikuti pelajaran tersebut, tentu akan mempengaruhi terhadap hasil belajar yang diperolehnya, karena dalam belajar siswa tersebut tidak memperhatikan materi yang diajarkan dengan baik, sehingga pada saat pelaksanaannya siswa tersebut tidak dapat melakukan dengan baik dan benar.

Atas dasar realita yang terjadi dilapangan tersebut, maka penulis termotivasi untuk meneliti sehingga di dapat gambaran yang berarti tentang apa saja yang mempengaruhi rendahnya minat siswa dalam pembelajaran penjasorkes MAN3 Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang ada di latar belakang masalah maka banyak sekali masalah yang dapat diidentifikasi dengan masalah minat siswa dalam pembelajaran penjasorkes MAN 3 Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Minat siswa
2. Cara belajar siswa
3. Lingkungan belajar siswa
4. Peranan guru penjasorkes
5. Sarana dan prasarana

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor-faktor yang ikut mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran penjasorkes di MAN 3 Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dan luasnya permasalahan yang telah diuraikan diatas serta keterbatasan penulis, maka dalam penelitian ini tidak semua masalah penelitian tersebut dapat diungkapkan, penulis hanya membatasi pada pokok bahasan tentang minat siswa yang ditinjau dari empat indikator yaitu keinginan siswa, perhatian siswa, keterlibatan siswa, dan perasaan senang siswa dalam pembelajaran penjasorkes.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana minat siswa di tinjau dari empat indikator yaitu keinginan siswa, perhatian siswa, keterlibatan siswa, dan perasaan senang siswa dalam pembelajaran penjasorkes MAN 3 Balai gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui minat siswa ditinjau dari empat indikator yaitu: keinginan siswa, perhatian siswa, keterlibatan siswa, dan perasaan senang siswa dalam pembelajaran penjasorkes MAN 3 Balai gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Untuk penulis sendiri sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Untuk guru pendidikan jasmani, dalam usaha meningkatkan proses belajar mengajar di Madrasah Alyah Negeri 3 Balai gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
3. Untuk kepala sekolah supaya lebih memperhatikan lagi fasilitas-fasilitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.
5. Sebagai bahan masukan bagi siswa supaya lebih meningkat lagi minat terhadap pembelajaran penjasorkes.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan:

Minat siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar Penjasorkes MAN 3 Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang diklasifikasikan baik sekali Dengan rata-rata persentase per variable adalah(82,2%).

Dari hasil observasi yang peneliti temui di lapangan penyebab minat dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran penjasorkes diduga rendah karena alokasi waktu yang tersedia, program pengajaran, metoda yang digunakan oleh guru serta proses belajar dan mengajar. perlu adanya rekayasa sistem lingkungan yang mendukung. Penciptaan sistem lingkungan yang kondusif bagi peserta didik. Kondisi ini dapat berupa sejumlah tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa, persoalan yang menuntut agar siswa memecahkannya, dan seperangkat keterampilan yang perlu dikuasai siswa yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dari penelitian ke empat indikator menunjukkan bahwa indikator keterlibatan siswa lah yang memperoleh persentase rendah dibandingkan indikator yang lain khususnya pada melakukan pendinginan setelah pembelajaran penjasorkes. Dengan demikian keterlibatan siswa harus ditingkatkan dengan memberikan gambaran bahwa pentingnya melakukan pendinginan pada saat setelah melakukan aktifitas pembelajaran penjasorkes.

Dengan adanya gambaran yang diberikan kepada siswa membuat siswa akan memiliki peningkatan keterlibatan dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes.

Hasil dari observasi dan penelitian bertolak belakang karena selain variabel yang diteliti maka kita perlu memperhatikan bagian lain yang juga dapat mempengaruhi minat siswa. Seperti adanya motivasi dari orang tua untuk membudayakan hidup sehat dengan melakukan aktifitas olahraga, sehingga siswa akan memanfaatkan pembelajaran penjasorkes sebagai wadah untuk membudayakan hidup sehat. Serta lingkungan yang banyak terdapat aktifitas olahraga juga akan meningkatkan minat siswa dalam beraktifitas penjasorkes.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan terdahulu maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada siswa agar dapat lebih meningkatkan minat dalam proses pembelajaran.
2. Diharapkan kepada para guru Penjasorkes agar bisa menyiapkan pembelajaran yang menarik, sehingga membuat siswa berminat dalam pembelajaran Penjasorkes.
3. Diharapkan pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes.

DAFTAR PUSTAKA

- Apri Agus . (2012). *Olahraga Kebugaran Jasmani*. Padang. Suka Bina Press.
- DEPDIKBUD. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta. Balai Pustaka.
- DEPDIKBUD. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta. Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2008). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi* .UNP
- Djaali. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- D.P. Tampubolon. (1993). *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa
- M. Dalyono. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- PatrusiAchmad. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta. RinekaCipta
- Singgih D.G & Ny. SDG. (1989). *Psikologi Perawatan*. Jakarta. BPK. Gunung Mulia
- Slameto. (1991). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. RinekaCipta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Peningkatan Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta :RinekaCipta
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta.
- The Liang Gie. (2002). *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta. Gajah Mada University Pres.
- Undang-Undang RI Pasal 31 Ayat 1 dan 2. (2003). *Dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional*. Jakarta. Cipta Jaya
- Undang-Undang pasal 3 No 20. (2003). *Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Cipta Jaya
- Undang-Undang Pasal 1 No 20. (2003). *Dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional*. Jakarta : Cipta Jaya
- Unp. 2016. Panduan Penulisan Skripsi
- Winkel,W.S. (1997). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta. Grasindo